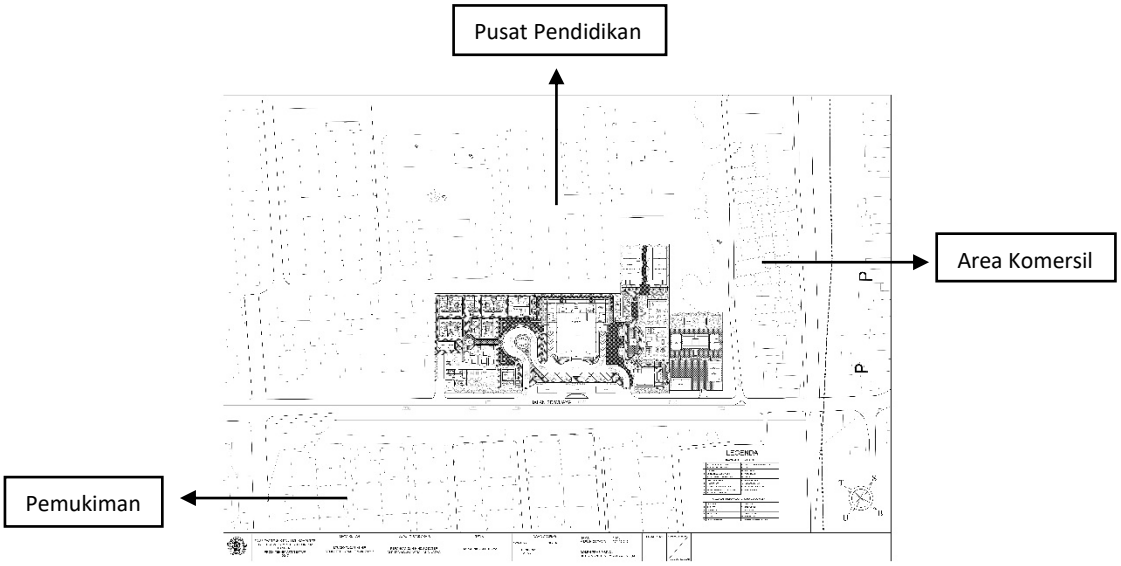
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Peta Lokasi

Site ini berada di sudut jalan diantara jalan Sriwijaya dan jalan Nasution, lingkungan sekitar site merupakan area komersil, pemukiman dan juga pusat pendidikan. Dapat dilihat pada gambar 6.1 di bawah ini.



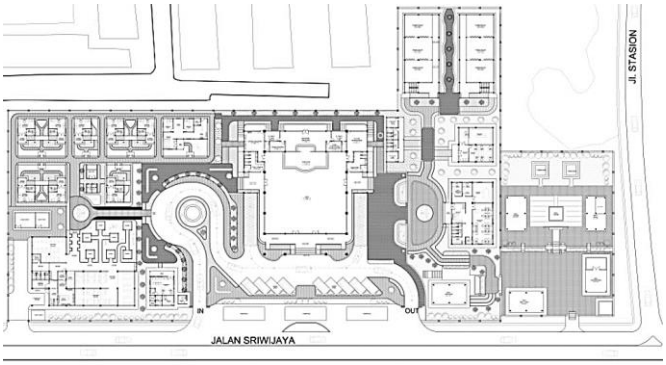
Gambar 6.1 Peta Lokasi

6.2 Gambar Rancangan

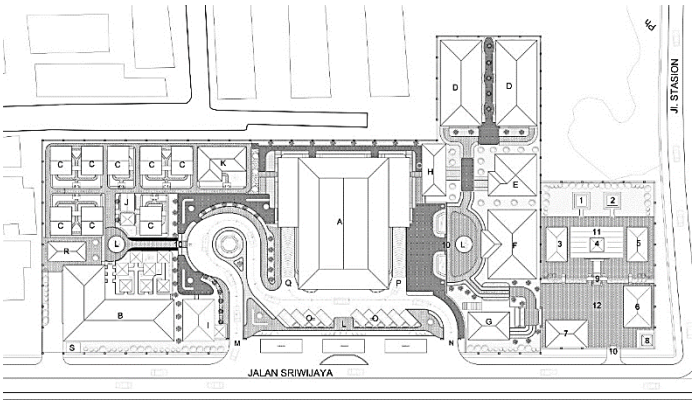
6.2.1 Siteplan dan dan Blokplan

Pintu masuk berada di Jalan Sriwijaya dan Pintu keluar juga terdapat di Jalan Sriwijaya, untuk memudahkan pengunjung yang datang rombongan dan menggunakan bus, disediakan tiga buah parkir bus dan ruang terbuka di area depan site agar menjadi titik kumpul sebelum memasuki kawasan Hindu Centre.

Di dalam kawasan ini terdapat bangunan yang berbeda-beda fungsinya, mulai dari aula, restoran, penginapan, sekolah pasraman, kantor pengelola dan juga tempat peribadahan umat Hindu yaitu Pura.



Gambar 6.2 Siteplan



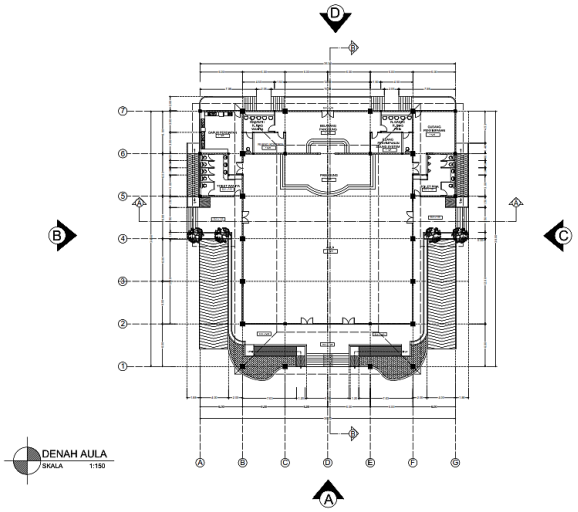
Gambar 6.3 Blokplan

6.2.2 Denah

Untuk denah dalam kawasan Hindu Centre beragam, mulai dari aula, restoran, penginapan, sekolah sanggar, kantor pengelola, dan ruang guru. Berikut penjabaran denah-denah yang ada di kawasan Hindu Centre:

- Denah Aula

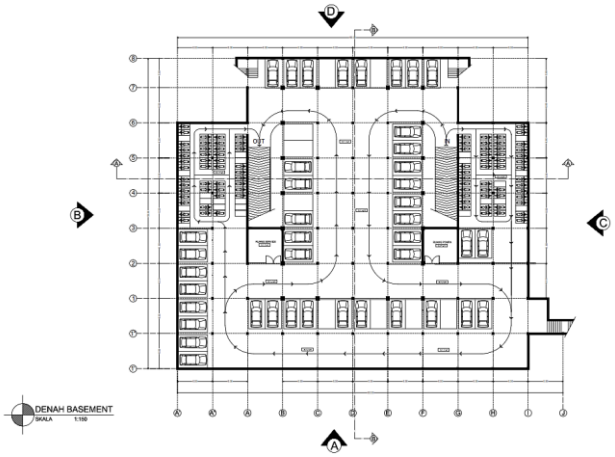
  Aula ini memiliki luas ruang dalam yaitu 400m^2 dengan kapasitas 250 pengunjung. Memiliki pintu masuk dari ke tiga sisi yaitu dari arah depan, samping kanan, dan samping kiri. Di dalam denah aula juga terdapat fasilitas toilet pengunjung, kemudian ruang ganti penampil jika ada pertunjukan, gudang, dapur persiapan, ruang kontrol dan ruang soundsystem. Dapat di lihat pada gambar 6.4 di bawah ini.



Gambar 6.4 Denah Aula

- Denah Basement

  Denah Basement tepat berada di bawah aula, di mana basement ini menjadi tempat parkir bagi kendaraan motor dan juga mobil, untuk kapasitas mobil dapat menampung 50 mobil, sementara untuk motor dapat menampung 113 motor, selain sebagai tempat parkir di basement juga terdapat ruang service dan juga ruang pompa, dari bawah basement juga dapat mengakses ke zona pendidikan tepatnya di depan kawasan kantor pengelola. Dapat dilihat pada gambar 6.5.

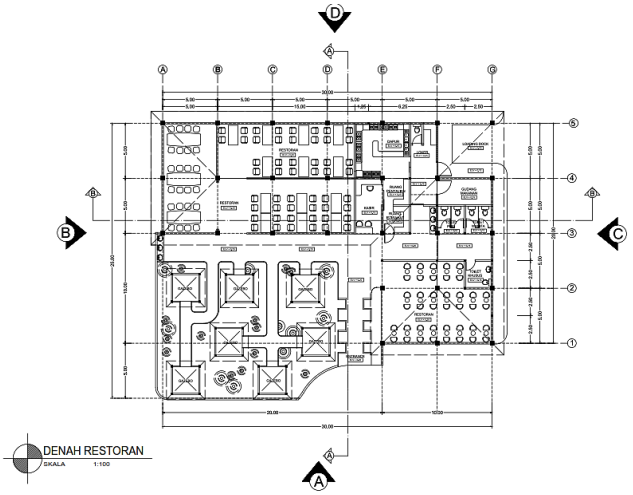


Gambar 6.5 Denah Basement

- Denah Restoran

  Denah Restoran yang memiliki sirkulasi linier dapat memudahkan pengunjung untuk mengitari ruang di dalam restoran ini, kapasitas

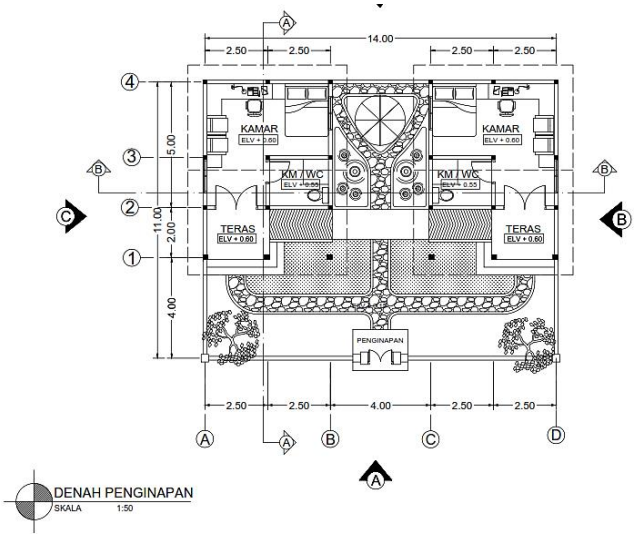
pengunjung yang terdapat di restororan ini adalah 157 orang, di dalam area restoran juga terdapat saung-saung seperti ciri khas restoran Sunda. Selain itu di restoran ini disediakan toilet khusus untuk pengunjung berkebutuhan khusus.



Gambar 6.6 Denah Restoran

- Denah Penginapan

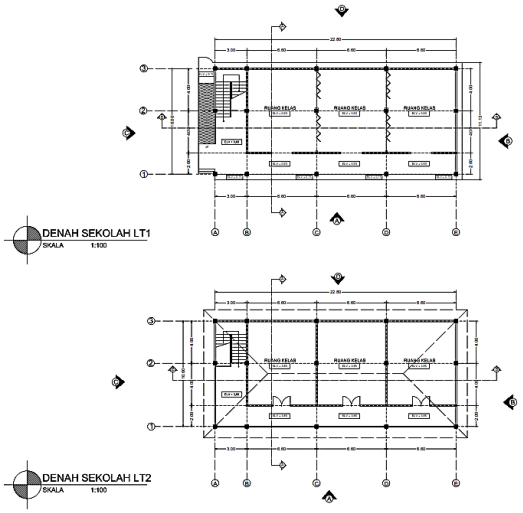
  Denah penginapan yang berkapasitas maksimal empat orang memiliki luas ruang dalam 25m^2, penginapan ini berisikan kamar tidur dan kamar mandi saja, tidak di sediakan dapur karena agar pengunjung yang datang kemari dapat mengunjungi restoran juga. Terdapat juga teras kecil di depan sebagai untuk menambah kesan homey.



Gambar 6.7 Denah Penginapan

- Denah Sekolah Pasraman – Sanggar Seni

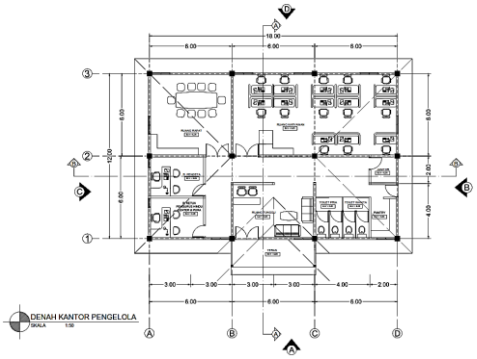
  Denah Sekolah Pasraman ini memiliki dua lantai dan satu basement, di mana sekolah ini memiliki dua bangunan yang jika dijumlahkan ruang kelas tersebut berjumlah 12 ruang. Pada lantai 1 digunakan sebagai sanggar kesenian yang ketika hari minggu beralih menjadi sekolah pasraman (sekolah agama Hindu). Jika hari-hari biasa menjadi sanggar seni, untuk lantai dua juga ruang kelas yang digunakan untuk sekolah pasraman dan keperluan sanggar. Dan basement yang digunakan sebagai gudang untuk menyimpan peralatan kesenian sekaligus kursi dan meja yang telah digunakan.



Gambar 6.8 Denah Sekolah Pasraman

- Denah Kantor Pengelola

  Pada denah kantor pengelola berisi lobby, ruang tunggu, ruang karyawan, ruang pendeta, ruang ketua pengurus pura, ruang rapat, toilet dan ruang service.



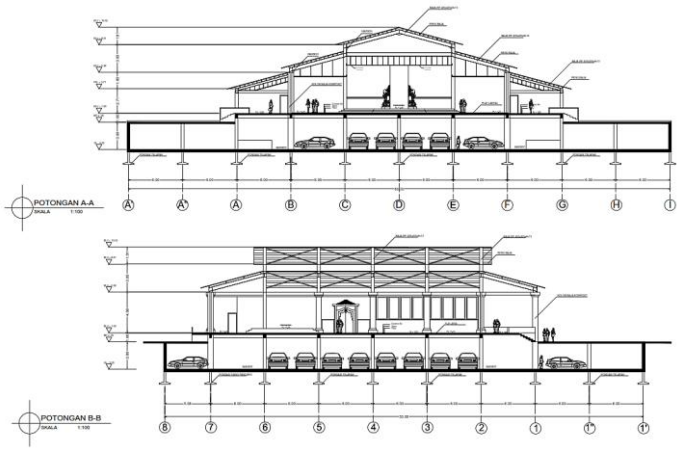
Gambar 6.9 Denah Kantor Pengelola

6.2.3 Potongan

Potongan yang digunakan pada bangunan di kawasan Hindu Centre dibagi menjadi tiga jenis yaitu konstruksi baja WF, konstruksi baja ringan, dan konstruksi kayu.

- Konstruksi Baja WF

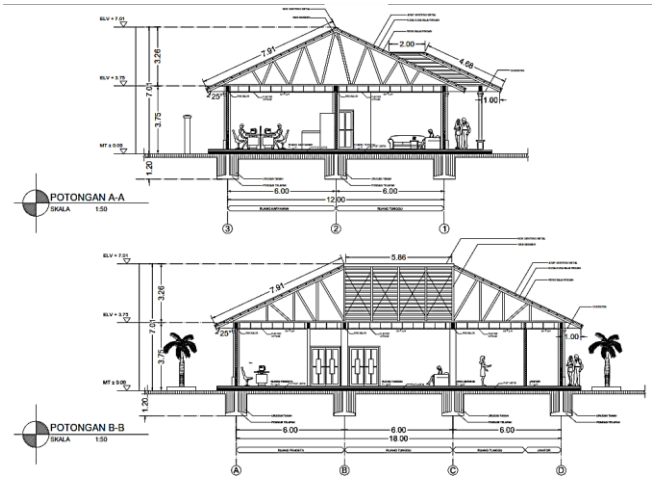
  Untuk atap menggunakan rangka baja WF dan penutup atap yaitu genteng metal, sementara untuk kolom menggunakan kolom baja komposit, dan untuk pondasinya menggunakan pondasi telapak.



Gambar 6.10 Potongan Konstruksi Baja WF

- Konstruksi Baja Ringan

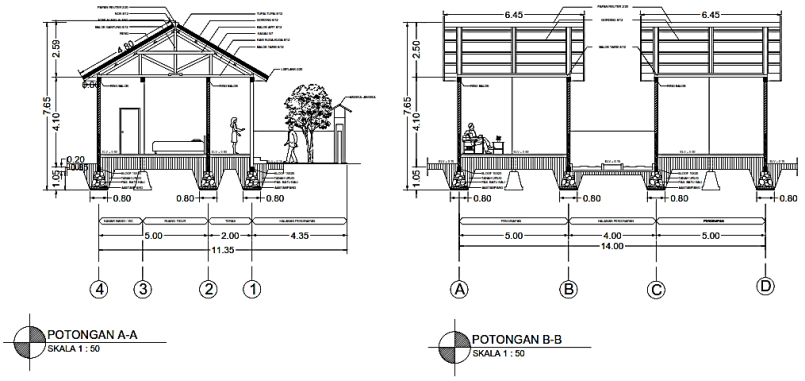
  Untuk atap menggunakan rangka baja ringan dan penutupnya atap genteng metal, sementara pondasi menggunakan pondasi telapak dan kolom menggunakan kolom beton.



Gambar 6.11 Potongan Konstruksi Baja Ringan

- Potongan Konstruksi Kayu

  Untuk atap menggunakan rangka kuda-kuda kayu, dengan kolom beton dan penggunaan pondasi batu kali. Penggunaan pondasi ini karena melihat bentuk bangunan yang terbilang sederhana.

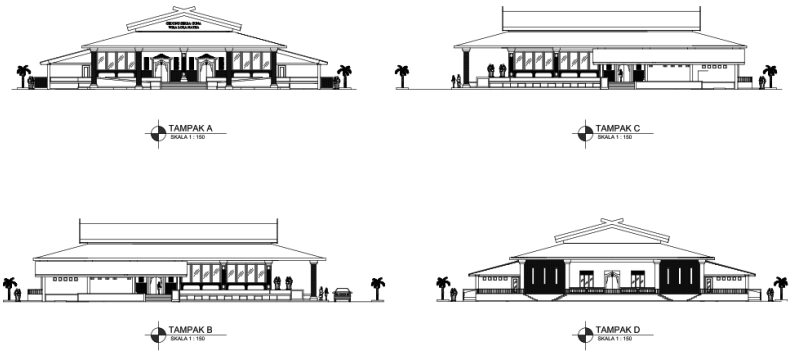


Gambar 6.12 Potongan Konstruksi Kayu

6.2.4 Tampak

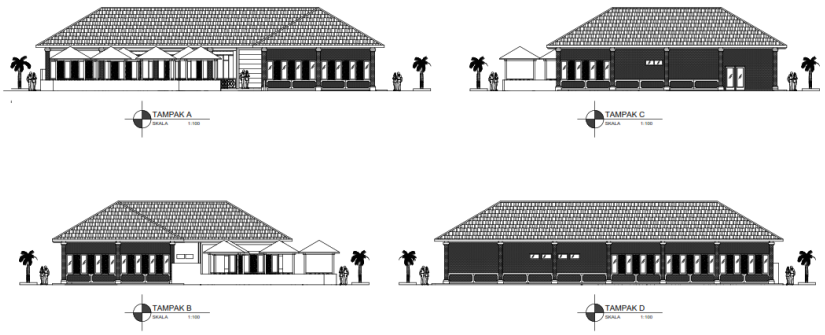
Tampak banguna yang ada di kawasan Hindu Centre.

- Tampak Aula



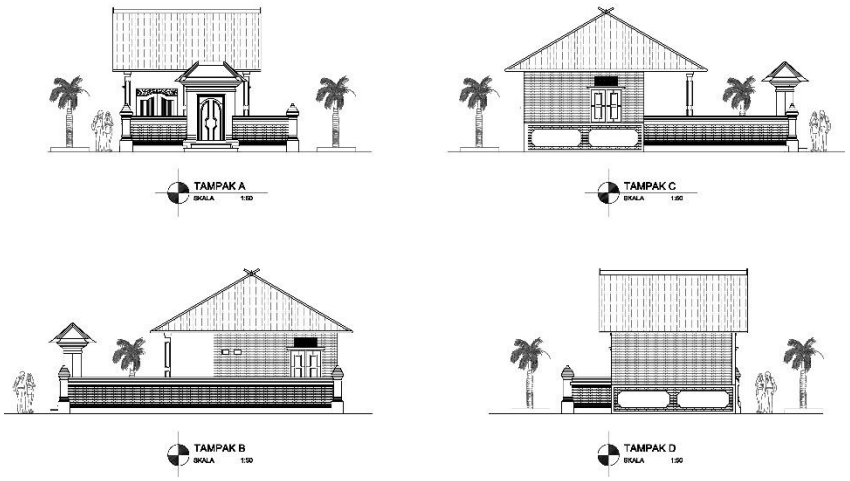
Gambar 6.13 Tampak Aula

- Tampak Restoran



Gambar 6.14 Tampak Restoran

- Tampak Penginapan



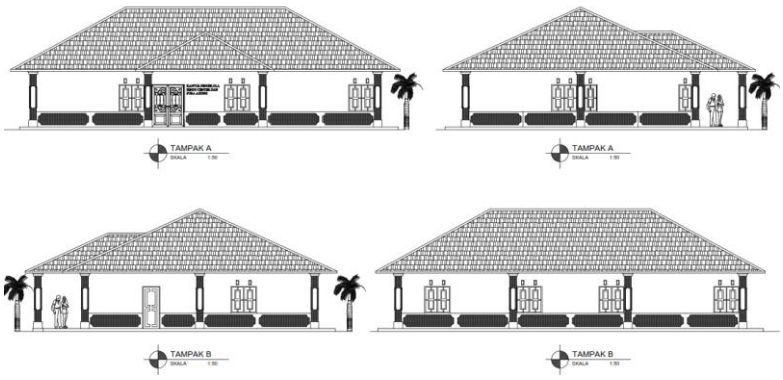
Gambar 6.15 Tampak Penginapan

- Tampak Sekolah



Gambar 6.16 Tampak Sekolah

- Tampak Kantor Pengelola



Gambar 6.17 Tampak Kantor Pengelola

6.2.5 Perspektif Mata Burung



Gambar 6.18 Perspektif Mata Burung

6.2.6 Perspektif Suasana



Gambar 6.19 Perspektif Suasana Pura



Gambar 6.20 Perspektif Suasana Aula

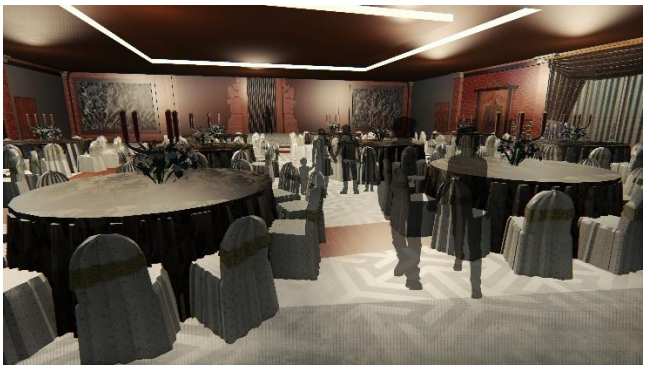


Gambar 6.21 Perspektif Suasana Penginapan



Gambar 6.22 Perspektif Suasana Sekolah

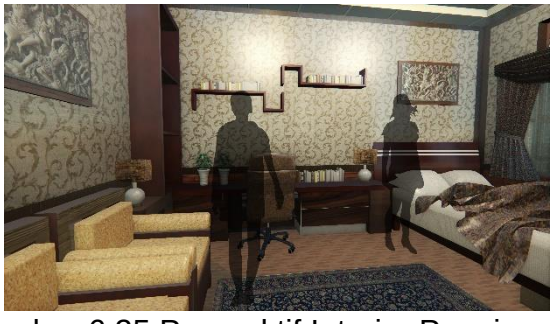
6.2.7 Perspektif Interior



Gambar 6.23 Perspektif Interior Aula

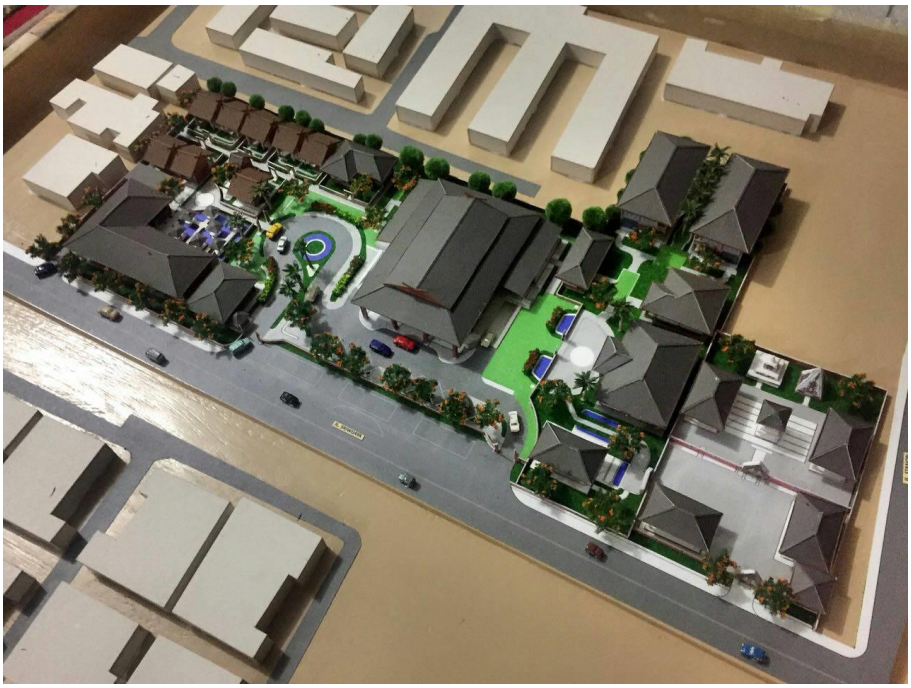


Gambar 6.24 Perspektif Interior Restoran



Gambar 6.25 Perspektif Interior Penginapan

6.2.8 Maket



Gambar 6.26 Maket



Gambar 6.27 Maket



Gambar 6.28 Maket



Gambar 6.29 Maket



Gambar 6.30 Maket



Gambar 6.31 Maket